

Mari dukung dan doakan
Pembangunan Bukit Doa di Bromo.

Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,
dapat mentransferkan ke :

BCA GALAXY
788 0917 719
a/n : Bethany Nginden



Edisi 01

06 Januari 2020

Bersatu Kita Teguh

ILUSTRASI



Ketik link: <http://bit.ly/ilustrasibersatu> pada kolom browser, atau gunakan aplikasi QR Code Scanner pada Android Anda untuk membuka video.

Di dalam tayangan video tersebut menjelaskan tentang nilai dari betapa pentingnya sebuah kesatuan dan kerjasama tim. Di dalam kesatuan dan kerjasama tim, seringkali kita diperhadapkan dengan proses yang cukup sulit untuk mencapai tujuan yang kita harapkan, proses tersebut bisa jadi berupa masalah dari dalam tim itu sendiri, bisa juga masalah yang datangnya dari luar kalangan tim ini. Di dalam anggota tim seringkali kita temui adanya satu atau dua anggota tim yang menjadi pembuat masalah di dalam tim. Hal ini akan menghambat proses dan dapat membuat rencana menjadi berantakan sehingga tidak akan tercapai tujuan yang diharapkan. Kita harus belajar untuk saling mengingatkan mengenai apa goal yang harus dicapai. Sekalipun ada permasalahan sulit yang dihadapi tim kita, bukannya kita merasa seakan-akan kita gagal, namun melalui tantangan tersebut justru tim akan dapat memperbaiki diri, sehingga setiap kerja keras kita akan terwujud.

Menara Doa Setiap Hari Jumat Pukul 19.00 WIB

10 Januari 2020	Team FA KI (Bpk. Yusak Suharto)
17 Januari 2020	Team FA SD (Bpk. Bambang Agus Sufianto)
24 Januari 2020	Team FA WK (Bpk. Didiek Budihardjo)
31 Januari 2020	Team FA GB (Bpk. Peter Junias Louistanto)

Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz | Senin Pukul 14.00 WIB

06 Januari 2020	LIBUR
13 Januari 2020	Team FA WK (Bpk. Didiek Budihardjo)
20 Januari 2020	Team FA KI (Bpk. Yusak Suharto)
27 Januari 2020	Team FA Bpk. Henry Wirawan

Mengundang Seluruh Pengurus dan Jemaat FA, untuk menghadiri:
KEBAKTIAN NATAL PGPI SURABAYA

@Senin 13 Januari 2020 @Pukul 18.30 Wib @GSKI Jemaat Bethany Manyar
Bersama: Pdt. Erastus Sabdono & Persembahan Pujian oleh: Maria Shandi
(Ibadah FA Senin 13 Januari 2020 Dialihkan di Natal PGPI Surabaya)

Ayat hafalan: Ibrani 10:24-25

Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik ...

Setiap pribadi lepas pribadi tentunya memiliki kelemahan dan kekurangan, untuk itu perlu kesatuan guna saling mengisi antara yang satu dengan yang lain. Kerinduan kita untuk bersatu adalah usaha untuk mengedepankan suatu hubungan yang harmonis antar sesama, walaupun terdapat berbagai perbedaan: baik itu suku, budaya, pikiran, kehendak yang mengikat dan perbedaan tujuan. Dan apabila kita mengedepankan perbedaan antar anggota keluarga maupun sesama umat Tuhan, maka akan berpotensi memunculkan pertengkarannya di antara kita. Di awal tahun 2020, khususnya selama satu bulan ini, kita akan belajar dan membahas mengenai Family Altar dalam hal menjaga kesatuan di antara sahabat, keluarga, dan juga khususnya seluruh anggota FA kita. Sehingga melalui pembelajaran ini kita tetap memiliki kesatuan hati, untuk tumbuh melayani bersama, dan memenangkan jiwa. Dan langkah-langkah untuk bisa bersatu adalah sebagai berikut:

1. Saling Menghargai dan Memberi Apresiasi (Roma 12:10)

Setiap manusia di dunia ini, pasti memiliki kebutuhan di dalam hidupnya. Salah satu kebutuhan yang penting untuk manusia adalah kebutuhan untuk dihargai. Penghargaan atau pujian merupakan bagian dari kata-kata yang dapat membangun dan dapat memunculkan semangat di dalam diri manusia. Artinya, kita mau belajar untuk tidak mengeluarkan kata-kata yang tidak membangun sesama kita, seperti kata-kata umpatan, kata-kata menghina dan yang melemahkan, karena selain perkataan ini dapat menyakiti orang lain, juga dapat membuat orang lain putus asa. Apabila kita merasa sudah memiliki segalanya yang kita impikan, maka jangan sampai hal ini membuat kita memandang rendah orang yang masih berkekurangan, atau yang berada di dalam suatu masalah. Justru kita membangun semangat sesama kita, seperti memberikan dukungan doa maupun dukungan emosional seperti mau mendengar dan memperhatikan keluhan dari sahabat kita yang sedang menghadapi masalah. Jika kita tidak bisa menghargai sesama, bagaimana kita bisa menghargai dan menghormati Tuhan Yesus Kristus? Mari kita belajar untuk saling menghargai sesama, keluarga dan khususnya untuk anggota FA sebagai saudara seiman, sehingga bisa saling melengkapi.

2. Saling Menasihati (Amsal 27:5)

Ketika kita berada dalam kelompok kecil keluarga kita, sahabat dan anggota FA, maka tindakan saling menasihati merupakan bagian dari proses yang sangat baik untuk menuju kepada kesatuan. Karena melalui nasihat dan teguran, kita mendapatkan banyak masukan yang berguna untuk memperbaiki diri, agar tidak merasa diri lebih penting dari semuanya, dan tidak mudah menghakimi sesama juga tidak membuat perbedaan dengan sesama kita. Ketika kita terus memperbaiki diri, maka kualitas hidup kita juga akan semakin meningkat, khususnya dalam hal kehidupan sehari-hari dan dalam hal kerohanian. Nasihat ini juga akan membuat kita belajar merendahkan hati di dalam pelayanan kita, di dalam pekerjaan, dan di dalam kehidupan rumah tangga kita. Dan melalui nasihat dari sesama kita ini, kita akhirnya juga semakin mampu untuk terus mendapatkan teguran dan nasihat dari Tuhan, agar di dalam kelompok FA kita bisa menjadi kelompok FA yang bersatu dengan teguh.

3. Saling Menerima (Roma 15:7)

Saling menerima di dalam sebuah kelompok bisa merupakan satu tindakan yang tidak mudah untuk dikerjakan oleh setiap orang. Karena setiap orang pasti memiliki perbedaan, seperti perbedaan suku, budaya, status sosial dan perbedaan yang lainnya yang tidak bisa dihindari. Lalu bagaimana caranya agar kita bisa saling menerima di antara banyaknya perbedaan tersebut, caranya adalah dengan memiliki cara pandang Allah. Allah tidak pernah memandang kita dari suku, budaya, dan status atau kedudukan kita di masyarakat, tetapi cara pandang Allah adalah cara pandang yang didasari oleh kasih. Sehingga ketika kita sudah memiliki cara pandang Allah, maka kita tidak lagi membuat jarak kepada sesama kita karena status sosial, tidak lagi meremehkan keadaan sesama kita yang mungkin jauh di bawah kita, melainkan kita dapat menjadi pribadi yang mau menerima kondisi sesama kita, dan tidak membeda-bedakan kasih terhadap sesama.

Mari kita mempererat hubungan kita dengan keluarga kita, sahabat kita, dan khususnya di dalam anggota FA kita, agar di dalam persatuan kita, nama Tuhan dipermuliakan.

=====

Senin 13 Januari 2020 - Tidak Ada Makalah FA

=====